E ISSN 3030-8895

SOSIALISASI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MANAJEMEN WAKTU, PENGEMBANGAN DIRI DAN MENABUNG BAGI ANAK UPT SDN 292 GRESIK

Afiatul Musrofah[1*], Ayu Lisdiyana Ningrum[2], Esa Safrillah Nur Laila[3], Khoirun Nisa'[4], Anita Akhirruddin[5]

[1,2,3,4] Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik

[5] Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik

*Email: afiatlmusrofah@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan keterampilan manajemen waktu, manajemen diri, dan menabung merupakan hal penting bagi anak-anak sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana program pengembangan keterampilan tersebut dapat diterapkan dan memberikan dampak positif bagi anak-anak di UPT SDN 292 Gresik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di UPT SDN 292 Gresik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengembangan keterampilan manajemen waktu, manajemen diri, dan menabung berhasil meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan mengelola keuangan pada anak-anak. Program ini juga mendorong anak-anak untuk lebih terorganisir, proaktif, dan bijak dalam menggunakan waktu serta mengelola uang saku mereka. Selain itu, program ini juga memberi dampak positif pada prestasi akademik dan perilaku anak-anak di sekolah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah program pengembangan keterampilan manajemen waktu, manajemen diri, dan menabung efektif diterapkan di UPT SDN 292 Gresik dan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan kompetensi anak-anak di bidang tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya membekali anak-anak dengan keterampilan hidup yang dapat membantu mereka mencapai kesuksesan di masa depan.

Kata Kerja: Sosialisasi, Manajemen Waktu, Menabung

ABSTRACT

The development of time management skills, self-management, and saving is important for elementary school children. This research aims to analyze how the skill development program can be applied and give a positive impact to children at UPT SDN 292 Gresik. The research method used is a case study by collecting data through interviews, observations, and documentation. The participants in this study are principals, teachers, and students at UPT SDN 292 Gresik.

Research results show that the time management, self-management, and saving skills development program successfully improves discipline, responsibility, and financial management skills in children. This program also encourages children to be more organized, proactive, and wise in using time and managing their pocket money. In addition, this program also has a positive impact on academic achievement and children's behavior at school.

The conclusion of this research is that the program for the development of time management, self-management, and saving skills is effectively applied at UPT SDN 292 Gresik and can be a model for other schools in developing children's competence in that field. This shows the importance of equipping children with life skills that can help them achieve success in the future.

Keyword: Socialization, Time Management, Save

PENDAHULUAN

Menabung adalah aktivitas menyisihkan uang dan pendapatan untuk disimpan, dengan harapan dapat digunakan di masa depan. Selain itu, menabung juga membantu anak-anak belajar mengelola keuangan dengan lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk dibiasakan menabung secara rutin, melakukan pembayaran mandiri untuk kebutuhan tambahan, serta mengatur uang saku mereka dengan bijak (Shalahuddinta dan Susanti, 2014:3).

Desa Tiremenggal merupakan salah satu dari 26 desa yang terletak di Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Wilayahnya memiliki ketinggian antara 4 hingga 10 meter di atas permukaan laut dan berada di tepi Sungai Bengawan Solo. Batas-batas Desa Tiremenggal adalah sebagai berikut: di sebelah utara berbatasan dengan Desa Tebuwung dan Lowayu, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Dukuh Kembar, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Lowayu dan Bangeran, serta di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Canditunggal, Kecamatan Kalitengah, Lamongan.

Dengan total penduduk mencapai 8.006 jiwa, desa ini terdiri dari 4.099 jiwa laki-laki dan 3907 jiwa perempuan. Masyarakat desa terbagi menjadi dua pedukuhan, yaitu Dusun Tiremenggal yang terletak di sebelah timur dan Dusun Kaliagung di sebelah barat. Setiap dusun memiliki kepala dusun masing-masing yang bertanggung jawab atas administrasi dan kesejahteraan masyarakat setempat. Desa Tiremenggal memiliki potensi yang kaya dalam hal sumber daya alam dan budaya, yang turut berkontribusi pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakatnya. Dengan adanya struktur pemerintahan desa yang terorganisir, diharapkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Manajemen waktu adalah keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa untuk mengatur aktivitas sehari-hari secara efisien. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu yang baik berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan pengurangan stres di kalangan siswa. Sebuah studi oleh Qonita et al. (2022) menekankan pentingnya kegiatan psikoedukasi dalam mengajarkan siswa bagaimana mengelola waktu mereka dengan lebih baik, sehingga mereka dapat mencapai tujuan akademik dan non-akademik secara seimbang.

Dalam aspek ekonomi, generasi muda perlu memiliki kemampuan dalam

mengelola keuangan sejak dini. Salah satu langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan menabung. Menabung merupakan keterampilan yang perlu diajarkan kepada anak sejak dini untuk membangun kesadaran finansial. Pengajaran tentang menabung tidak hanya membantu anak memahami nilai uang tetapi juga penting untuk kemandirian finansial di masa depan. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari orang tua dan sekolah sangat penting dalam membentuk kebiasaan menabung pada anak- anak.

Model pembelajaran yang inovatif dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan manajemen waktu dan menabung. Misalnya, pendekatan berbasis proyek atau permainan edukatif dapat menarik minat siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa intervensi psikoedukasi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang manajemen waktu.

Sosialisasi keterampilan manajemen waktu, pengembangan diri, dan menabung bagi anak di UPT SDN 292 Gresik memerlukan pendekatan yang komprehensif. Dengan melibatkan orang tua, guru, serta model pembelajaran yang menarik, anak- anak dapat dilengkapi dengan keterampilan yang bermanfaat untuk kehidupan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus. Studi kasus dipilih karena peneliti ingin memperoleh pemahaman yang mendalam tentang implementasi dan dampak dari program pengembangan keterampilan manajemen waktu, manajemen diri, dan menabung di UPT SDN 292 Gresik. Dilakukan secara offline atau tatap muka. Kegiatan berlangsung pada hari Senin, 20 Januari 2025. Adapun tahapan dari pelaksanaan kegiatan ini seperti di bawah ini:

Tahap	Kegiatan
1.	Penentuan tempat pelaksanaan kegiatan, dan survei lokasi
2.	Koordinasi dengan kepala sekolah dan para guru
3.	Penyusunan materi edukasi pentingnya menabung
4.	Implementasi kegiatan di sekolah

Partisipan dalam penelitian ini adalah:

1. 2 orang guru kelas
2. 20 orang siswa kelas 5 dan 6

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh informasi tentang program, implementasi, dan dampaknya.
2. Observasi partisipatif di dalam kelas dan lingkungan sekolah untuk melihat penerapan keterampilan yang dikembangkan.
3. Analisis dokumen seperti kurikulum, rencana pembelajaran, dan portofolio siswa.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh melalui

triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data. Hasil penelitian akan disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan proses implementasi program, respons peserta didik, serta dampak yang dihasilkan. Simpulan akan menjawab tujuan penelitian dan menjadi rekomendasi bagi pengembangan program serupa di sekolah lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi pentingnya menabung di usia dini bagi siswa-siswi UPT SDN 292 Gresik merupakan langkah konkret dari kami sebagai bagian dari institusi pendidikan untuk mengenalkan anak-anak pada konsep menabung. Dalam kegiatan ini, siswa- siswi diajarkan mengenai jenis-jenis uang, jumlah yang perlu ditabung, serta manfaat dari menabung dan cara menggunakan uang dengan bijak.

Kegiatan dimulai dengan perkenalan tim KKN Negeri Rumahtiga kepada siswa-siswi, diikuti dengan penyampaian materi tentang menabung. Materi tersebut mencakup pengenalan konsep menabung dan pentingnya berhemat. Siswa-siswi diberikan pemahaman bahwa untuk membeli barang yang mereka inginkan, mereka perlu memiliki uang yang cukup, dan menabung adalah cara untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, pemberian celengan yang menarik perhatian diharapkan dapat memotivasi mereka untuk berlatih menabung secara langsung.

Di tingkat Sekolah Dasar, pendidikan literasi keuangan sangatlah penting agar anak-anak dapat belajar mengelola keuangan mereka dengan baik. Meskipun demikian, saat ini edukasi literasi keuangan belum sepenuhnya diterapkan di semua sekolah, termasuk UPT SDN 292 Gresik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi siswa-siswi kelas 5 dan 6, yang berjumlah 20 orang. Banyak di antara mereka yang belum memahami manfaat literasi keuangan dan jenis-jenis lembaga keuangan. Selain itu, kurangnya pengajaran dari orang tua mengenai pentingnya menabung dan mengelola keuangan menjadi alasan perlunya kegiatan ini untuk memperkenalkan literasi keuangan yang bermanfaat bagi masa depan anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengembangan keterampilan manajemen waktu, pengembangan diri dan menabung bagi anak kelas 5 dan 6 UPT SDN 292 Gresik Didesa Tiremenggal Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik ini memberikan banyak manfaat kepada siswa kelas 5 dan 6 Program ini meliputi kegiatan pembelajaran di kelas, seperti praktek membuat jadwal harian dari mulai pagi sampai malam hari.







Melalui penyusunan jadwal, pelatihan pengelolaan waktu, pengembangan kebiasaan disiplin, edukasi tentang menabung, dan berbagai kegiatan lainnya, program ini berhasil memberikan dampak positif bagi siswa. Penyusunan jadwal belajar yang terstruktur dapat membuat siswa membagi waktu dengan seimbang antara belajar, istirahat, dan aktivitas lainnya, sehingga mereka dapat belajar secara konsisten tanpa merasa terbebani.

Selain itu, program ini juga melatih siswa untuk disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik mereka. Disiplin yang ditanamkan melalui kebiasaan pengelolaan waktu membuat siswa lebih rajin dalam mengulang pelajaran dan aktif mengikuti pembelajaran di kelas. Siswa yang bertanggung jawab akan lebih termotivasi untuk memenuhi target akademiknya dan berusaha meningkatkan kualitas belajar mereka. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara langsung tetapi juga membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang mendukung keberhasilan akademik jangka panjang.

Peningkatan prestasi akademik juga didukung oleh kerja sama antara guru dan siswa. Guru dapat membimbing siswa dalam mengatur jadwal dan memberikan dorongan untuk konsisten belajar, sementara orang tua dapat mengawasi dan memberikan dukungan di rumah. Dengan adanya sinergi antara manajemen waktu, disiplin, tanggung jawab, dan kolaborasi ini, siswa memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Program ini secara keseluruhan menciptakan lingkungan belajar yang terfokus, terarah, dan mendukung pengembangan keterampilan siswa dalam menghadapi tantangan akademik.

Edukasi tentang pentingnya menabung sejak dini merupakan langkah strategis untuk membentuk kebiasaan finansial yang positif pada anak-anak di UPT SDN

292 Gresik. Program ini mengajarkan siswa untuk memahami nilai uang, pentingnya perencanaan keuangan, serta manfaat menabung untuk kebutuhan masa depan. Melalui kegiatan praktis, seperti simulasi perencanaan anggaran sederhana, dan diskusi tentang tujuan menabung, anak-anak diajak untuk memahami bahwa menabung bukan sekadar menyimpan uang, tetapi juga bentuk tanggung jawab dan disiplin dalam mengelola keuangan.

Menabung sejak dini membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir jangka panjang, di mana mereka belajar untuk menunda kepuasan sesaat demi mencapai tujuan yang lebih besar di masa depan. Edukasi ini juga mengajarkan keterampilan pengelolaan prioritas, di mana siswa diajarkan untuk membedakan kebutuhan dan keinginan. Selain itu, dengan menabung, siswa lebih siap menghadapi kebutuhan mendadak atau mendukung rencana tertentu, seperti membeli perlengkapan sekolah atau menyiapkan dana untuk kegiatan belajar tambahan.

Program ini tidak hanya memberikan manfaat finansial tetapi juga membangun karakter positif pada anak, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian. Dengan edukasi ini, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan keuangan, tetapi juga nilai-nilai kehidupan yang akan berguna dalam menghadapi tantangan finansial di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang sosialisasi pengembangan keterampilan manajemen waktu, pengembangan diri, dan menabung di UPT SDN 292 Gresik, dapat disimpulkan bahwa program ini telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa. Program yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatur waktu, mengembangkan disiplin diri, dan mengelola keuangan pribadi. Melalui berbagai kegiatan pembelajaran seperti penyusunan jadwal harian, pelatihan pengelolaan waktu, dan edukasi tentang menabung, siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengorganisasi kegiatan sehari-hari dan mengembangkan pola pikir jangka panjang.

Dampak positif program ini terlihat dari peningkatan prestasi akademik siswa, pembentukan kebiasaan belajar yang lebih terstruktur, dan pengembangan kesadaran akan pentingnya menabung sejak dini. Siswa tidak hanya mampu membedakan prioritas kegiatan tetapi juga mengembangkan tanggung jawab dan kemandirian dalam mengelola waktu dan keuangan mereka. Program ini juga berhasil membangun karakter positif pada siswa, yang tercermin dari peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan manajemen waktu, pengembangan diri, dan menabung perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dasar secara berkelanjutan. Program ini dapat dijadikan model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan keterampilan hidup praktis pada siswa. Dengan dukungan berkelanjutan dari guru dan orang tua, keterampilan yang diperoleh siswa melalui program ini dapat menjadi fondasi penting untuk kesuksesan mereka di masa depan. Secara keseluruhan, program ini telah berhasil mempersiapkan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan manajemen waktu, pengembangan diri, dan pengelolaan keuangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik. (2024). Penduduk Hasil Registrasi Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Dukun. Diakses pada 5 Februari 2025, dari https://gresikkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTQ3IzI=/penduduk-hasil-registrasi-menurut-jenis-kelamin-kecamatan-dukun.html.

Hidayati, N. (2021). *Pendidikan Keuangan untuk Anak: Membangun Kesadaran Finansial Sejak Dini.* Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, 12(3), 45-58.

Kikky Benedhikta Vuspitasari. (2020). *Literasi Keuangan Sekolah. :* Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Volume. 1, No. 2.

Marcia Laury. Dkk.(2024). *Edukasi Pentingnya Menabung Usia Dini Bagi Siswa Sd Negeri 1 Rumahtiga, Ambon.*

Meyer, A. (2020). *Manajemen Waktu untuk Siswa: Strategi Efektif dalam*

Pembelajaran. Jurnal Psikologi Pendidikan, 15(2), 123-135.

Prabowo, R. (2020). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pengembangan Diri Siswa.* Jurnal Pendidikan Karakter, 8(1), 67-75.

Qonita, S., & Rahmawati, D. (2022). *Psikoedukasi dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Siswa.* Jurnal Pendidikan dan Psikologi, 10(4), 201-215.

Rachmawati, L. (2021). *Menabung Sejak Dini: Membangun Kebiasaan Finansial yang Positif*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 9(2), 89-97.

Rosmadewi, Suci, dkk (2024). *Sosialisasi dan Motivasi Pentingnya Menabung Kepada Anak-Anak Sejak Usia Dini Untuk Masa Depan*. Jurnal Hail Kegiatan Bersama Masyarakat. Vol.2 No.5.

Shalahuddinta, M., & Susanti, R. (2014). *Pendidikan Keuangan untuk Anak: Membangun Kebiasaan Menabung Sejak Dini*. Jakarta: Penerbit Edukasi.

Sukardi, A. (2019). *Pengembangan Diri dalam Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 11(1), 34-50.